



- GRII KEBON JERUK -

Kompleks Business Park, Blok G-H
Jl. Meruya Ilir No. 88
Kebon Jeruk - Jakarta Barat
Info: 081 222 555 355 / 455
sekretariat@griikebonjeruk.org
www.GRIIKebonJeruk.org

Gembala Sidang:

Pdt. Antonius Steven Un, M. Th.

KEBAKTIAN UMUM

Setiap Minggu
Pk. 07.30 - 09.30
Pk. 10.30 - 12.30

Tema:

Seri Eksposisi Injil Lukas

SEKOLAH MINGGU

Setiap Minggu
Pk. 07.30 - 09.30
Pk. 10.30 - 12.30

PERSEKUTUAN DOA & PEMAHAMAN ALKITAB

Setiap Sabtu
Pk. 16.00 - 18.30

Tema:

**Theological Studies,
Biblical Studies,
Historical Studies,
Philosophical Theology,
Spirituality & Ministry,
Ethics.**

PEMAHAMAN ALKITAB

PEMUDA

Setiap Sabtu
Pk. 18.30 - 20.30

LATIHAN PADUAN SUARA

Setiap Minggu
Pk. 13.00 - 15.00

Mutiara Khotbah #1

"Anugrah Tuhan"

Pdt. Antonius S. Un

*"Dan rahmat-Nya turun-temurun
atas orang yang takut akan Dia."*

Lukas 1:50

Saudara sekalian, dalam perjalanan hidup, kita bersandar pada anugrah Tuhan hari demi hari. Dalam segala hal, baik hidup pribadi, apalagi pekerjaan Tuhan. Saya selalu ingat empat ayat, empat hal yang tertulis dalam Alkitab.

Yang pertama, anugrah Tuhan selalu cukup

*"Tetapi jawab Tuhan kepadaku: 'Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.'
Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku."
2 Korintus 12:9*

Anugrah Tuhan tidak pernah kurang, selalu cukup. Berapapun kekurangan kita, Tuhan cukupkan. Berapapun kelemahan kita, Tuhan cover. Biarlah kita terus menerus sadar akan hal ini. Anugrah Tuhan selalu cukup.

Yang kedua, anugrah Tuhan selalu baru

*"Tak berkesudahan kasih setia TUHAN,
tak habis-habisnya rahmat-Nya,
selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!"
Ratapan 3:22-23*

Selalu baru rahmat Tuhan. Persoalan kita, pergumulan kita seringkali sama tahun demi tahun, masalah berlarut berpuluh-puluh tahun, tetapi anugrah Tuhan selalu baru. Anugrah Tuhan lebih besar dari kesulitan kita, anugrah Tuhan lebih banyak dari pergumulan kita.



- GRII KEBON JERUK -

Kompleks Business Park, Blok G-H
Jl. Meruya Ilir No. 88
Kebon Jeruk - Jakarta Barat
Info: 081 222 555 355 / 455
sekretariat@griikebonjeruk.org
www.GRIIKebonJeruk.org

Gembala Sidang:

Pdt. Antonius Steven Un, M. Th.

KEBAKTIAN UMUM

Setiap Minggu
Pk. 07.30 - 09.30
Pk. 10.30 - 12.30

Tema:

Seri Eksposisi Injil Lukas

SEKOLAH MINGGU

Setiap Minggu
Pk. 07.30 - 09.30
Pk. 10.30 - 12.30

PERSEKUTUAN DOA & PEMAHAMAN ALKITAB

Setiap Sabtu
Pk. 16.00 - 18.30

Tema:

**Theological Studies,
Biblical Studies,
Historical Studies,
Philosophical Theology,
Spirituality & Ministry,
Ethics.**

PEMAHAMAN ALKITAB PEMUDA

Setiap Sabtu
Pk. 18.30 - 20.30

LATIHAN PADUAN SUARA

Setiap Minggu
Pk. 13.00 - 15.00

Ada yang terus bergumul dengan pekerjaan, ada yang terus bergumul dengan penyakit, ada yang terus bergumul dengan orangtua. Pergumulan kita tahun demi tahun sama, tetapi anugrah Tuhan selalu baru.

Yang ketiga, anugrah Tuhan tidak pernah habis

*"Tak berkesudahan kasih setia TUHAN,
tak habis-habisnya rahmat-Nya,
selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!"
Ratapan 3:22-23*

Seperti satu mesin ATM yang dipakai oleh semua orang. Misal dalam satu rumah, satu ATM, semua anggota keluarga tahu PIN nya. Sebentar saja uang dalam ATM itu akan habis. Tapi bayangkan satu ATM yang dapat dipakai oleh begitu banyak orang percaya, tidak pernah habis. ATM itu terus dipakai, gesek, ambil, gesek lagi, ambil lagi, tidak habis-habis, ini yang dikatakan dalam Ratapan 3, "Anugrah Tuhan tidak pernah habis." Kita bergumul, berdoa minta anugrah, bergumul lagi, berdoa minta anugrah lagi, Tuhan terus sediakan.

Martin Luther mengatakan, "*Creatio ex nihilo*. Tuhan mencipta dari tidak ada menjadi ada." Maka Tuhan seringkali menjadikan hamba-hamba-Nya *nihilo* dulu, baru Tuhan pakai dia. Mungkin gereja juga kadang-kadang seperti itu. Sampai sudah nol baru Tuhan mulai isi, dan di situ kita mulai melihat kehebatan Tuhan, betapa hebatnya Tuhan.

Yang keempat, anugrah Tuhan indah pada waktu-Nya

*"la membuat segala sesuatu indah pada waktunya..."
Pengkhotbah 3:11a*

Mungkin sekarang kita tidak mengerti, "Kok begini ya?" Tidak apa. Sekarang kita belum mengerti, biarkan. Karena pengertian kita jika dibandingkan dengan pengertian Tuhan, pengertian kita begitu kecil.

Waktu Tuhan selalu lebih indah. Tuhan menjadikan indah pada waktu-Nya. Yang manusia lakukan adalah menjadikan rusak belum pada waktu-Nya. Itulah kita manusia, belum sampai pada waktu-Nya, sudah rusak. Tapi Tuhan menjadikan indah pada waktu-Nya. Betapa indahnya pekerjaan Tuhan.

Saudara sekalian, empat hal ini jangan pernah kita lupakan, inilah kebaikan Tuhan, inilah belas kasihan Tuhan. Cukup, selalu baru, tidak pernah habis dan indah pada waktu-Nya. Inilah sifat anugrah yang Tuhan beri di dalam Firman-Nya. Amin.